

PEMBERITAAN MEDIA



LULUK'S UPDATE

**EDISI
14 – 20 September 2020**

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**



Emisi Karbon

Uni Eropa Akan Pangkas Emisi Karbon Hingga 55% di 2030

- Uni Eropa berencana menaikkan target pemangkasan emisi karbonnya dari 40% menjadi 55% di 2030. Target ini untuk mencapai tujuan utamanya yaitu nol emisi pada 2050, dan memperkuat statusnya sebagai pemimpin global dalam mencegah perubahan iklim.
- Target ini masih dalam pembicaraan dan dapat berubah. Rencana ini membutuhkan persetujuan dari pemerintah negara-negara dan parlemen Uni Eropa.
- Pemotongan emisi dapat terjadi jika semua negara sepakat untuk memotong emisi karbon dioksida dari sektor industri dan pembangkit listrik.
- Di saat yang sama, Jerman akan menaikkan harga emisi CO₂ dari transportasi dan pemanas gedung. Tahun depan Jerman akan menghentikan secara bertahap energi nuklir dan batu bara, sambil meningkatkan investasi energi terbarukan.
- Tahun lalu Jerman telah menaikkan harga emisi CO₂ dari transportasi dan pemanas gedung menjadi 25 euro per ton. Langkah tersebut dilakukan setelah Partai Hijau mengkritik harga awalnya yang hanya 10 euro terlalu murah.

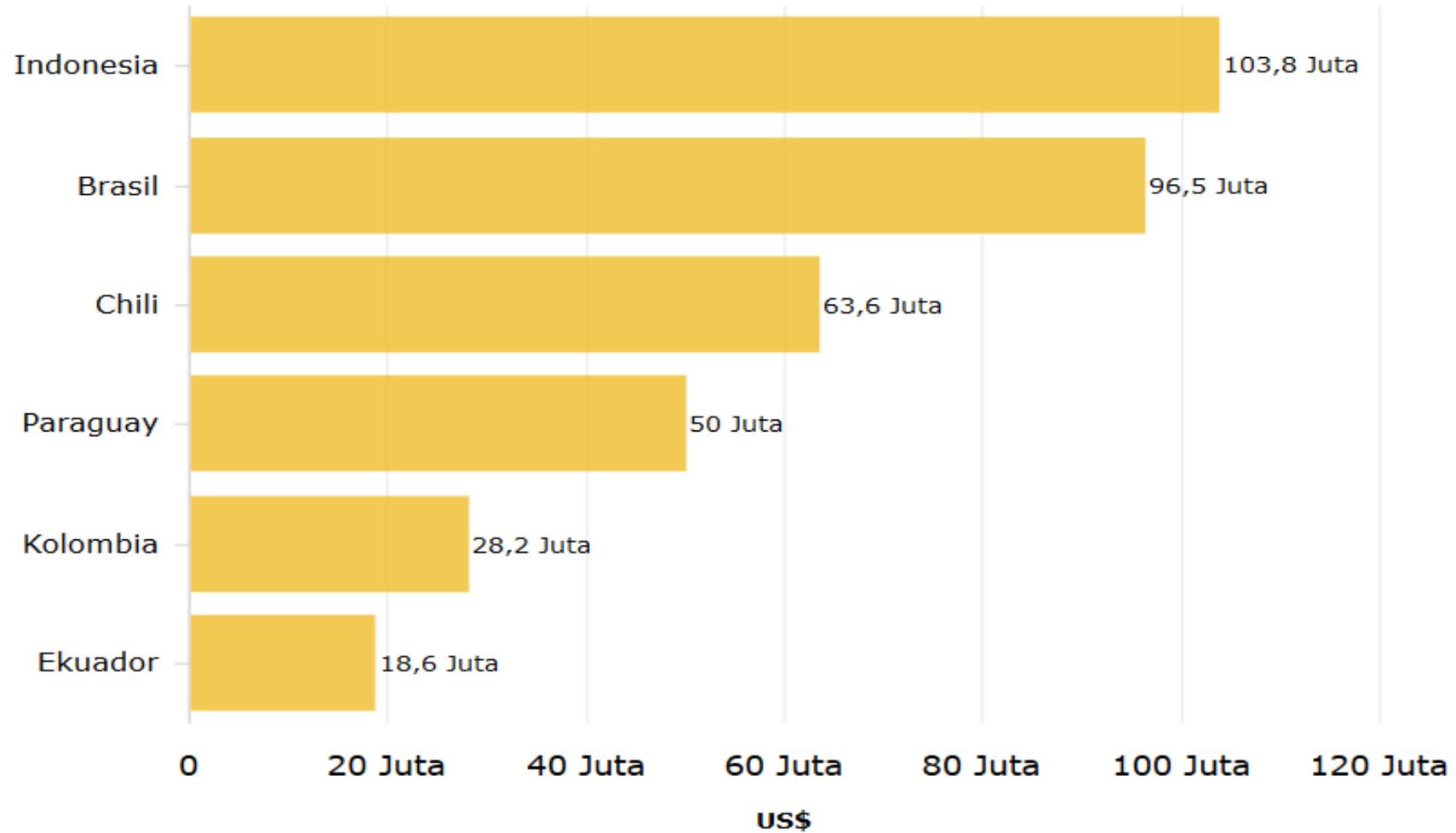
Uni Eropa Akan Pangkas Emisi Karbon Hingga 55% di 2030

- Dampak Harga Karbon Terhadap Emisi Laporan World Economic Forum pada 4 September 2020 menunjukkan hubungan penetapan harga karbon terhadap emisi. Dengan menaikkan harga karbon 1 euro per ton maka terjadi penurunan emisi sebesar 0,3%. Negara-negara yang memakai harga emisi karbon memiliki laju pertumbuhan emisi tahunan 2 poin lebih rendah dibandingkan yang tanpa harga karbon.
- Tingkat pertumbuhan emisi tahunan rata-rata untuk 142 negara adalah 2%.
- Rata-rata emisi CO₂ turun 2% per tahun selama 2007 sampai 2017 di negara yang memiliki harga karbon. Di negara yang tanpa harga tersebut terjadi peningkatan emisi sebesar 3% per tahun.
- Perbedaan antara kenaikan 3% dan penurunan 2% per tahun adalah lima poin secara persentase.
- Studi World Economic Forum menemukan sekitar dua poin persentase itu disebabkan oleh harga karbon.

Uni Eropa Akan Pangkas Emisi Karbon Hingga 55% di 2030

- Indonesia mengantongi dana US\$ 103,8 juta (sekitar Rp 1,5 triliun) dari Green Climate Fund karena mampu mengurangi emisi gas hingga 20,3 juta ton pada periode 2014 sampai 2016.
- Dana ini berasal dari skema pembayaran berdasarkan hasil (RBP) dalam program Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+). Dana ini nilainya paling besar dibandingkan dengan negara lain dalam skema serupa.
- Pemberian dana bagi Kolombia dan Ekuador tercatat paling rendah. Keduanya baru mengurangi emisi gas masing-masing 7 juta ton dan 3,6 juta ton. Negara ini berpotensi memperoleh tambahan dana US\$ 160 juta untuk pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan.
- Indonesia masih bekerja untuk berinteraksi lagi dengan Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) dan BioCarbon Fund
- Berdasarkan data KLHK, capaian penurunan emisi gas rumah kaca Indonesia pada 2017 mencapai 24,7%. Sesuai arahan Presiden, dana-dana REDD+ tersebut digunakan kembali untuk pemulihan lingkungan, termasuk rehabilitasi hutan dan lahan.

Pendanaan dari Skema Pembayaran berdasarkan Hasil REDD+



Sumber : Green Climate Fund (GCF)

Anggaran untuk Perubahan Iklim

Pemerintah Mengalokasikan Anggaran untuk Perubahan Iklim dan Lingkungan Hidup

- Pemerintah konsen terhadap isu perubahan iklim dan lingkungan hidup. Ini ditandai dengan pembangunan dan implementasi penandaan anggaran untuk perubahan iklim (Budget Tagging for Climate Change) sejak 2016 lalu.
- Budget tagging for climate change adalah suatu cara untuk memantau dan melacak pengeluaran pemerintah terkait perubahan iklim dalam anggaran negara. Harapannya bisa memberikan data komprehensif tentang pengeluaran terkait perubahan iklim, memungkinkan pemerintah untuk membuat keputusan yang tepat dan memprioritaskan investasi pada isu perubahan iklim dan lingkungan.
- Pada tahun 2018 untuk pertama kalinya muncul dan terbit suatu instrumen pembiayaan baru berupa obligasi berbasis lingkungan (green bond). Green bond adalah efek bersifat utang yang dana hasil penerbitannya digunakan untuk membiayai kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan (KUBL).

- Aspek kebijakan fiskal pemerintah Indonesia pada pengelolaan lingkungan hidup juga tercermin dengan adanya Dana Insentif Daerah (DID) dalam skema dana transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Salah satu kriteria pemberian DID adalah pada kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola sampah di lingkungannya.

Capaian Pelestarian Lingk Hidup Indonesia

Capaian Pelestarian Lingkungan Hidup Indonesia

- Menteri LHK Siti Nurbaya pada virtual Environment Ministers Meeting atau Pertemuan Menteri Lingkungan Hidup negara anggota G20 yang dilaksanakan 16 September 2020 menjelaskan tentang capaian pelestarian lingkungan hidup Indonesia.
- Berbagai kebijakan pemerintah Indonesia dalam membangun lingkungan hidup selama beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil dan mendapatkan pengakuan internasional. Salah satunya yakni menekan emisi gas rumah kaca (GRK).
- Indonesia mendapatkan pendanaan dari pemerintah Norwegia sebesar Rp840 miliar Green Climate Fund (GCF) sebesar 103 juta dolar Amerika Serikat (AS) atau Rp1.545 miliar.
- Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pelestarian hidup sebagaimana intruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar pemerintah memastikan ketersediaan lingkungan hidup yang baik bagi masyarakat.

- Indonesia berbekal tiga kekuatan dalam membangun lingkungan hidup dan kehutanan yaitu kekuatan moral, intelektual, dan perdanaan. Sehingga mampu mewujudkan visi pelestarian lingkungan.
- Sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, pemerintah Indonesia telah melakukan moratorium penerbitan izin baru mengenai pemanfaatan hutan alam primer dan lahan gambut sejak 2011.
- Pemerintah Indonesia juga terus berupaya untuk meningkatkan pemulihan lanskap hutan dan akselerasi program perhutanan sosial, serta meningkatkan efektifitas pengelolaan konservasi.
- Terkait rehabilitasi lahan, 102.000 ha telah ditanami dengan partisipasi dunia usaha dan para pemegang izin. sementara dari dana APBN dilakukan penanaman seluas 100.000 sampai 200.000 Ha per tahun.
- Target rehabilitasi adalah seluas 637.000 Ha kawasan mangrove yang kritis dari total 3.3 juta Ha luas hutan mangrove di Indonesia, yang telah dimulai tahun 2020 ini.

- Indonesia serius mendorong keberlanjutan habitat dan keanekaragaman hayati dengan mengembangkan koridor yang menghubungkan habitat yang terfragmentasi. Sejak 2018 telah dilakukan evaluasi terhadap semua konsesi dan izin perusahaan perkebunan kelapa sawit. Teridentifikasi sekitar 1,34 juta Ha lahan di konsesi yang dapat dipertahankan sebagai hutan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value Forest/HCVF).
- Pemerintah konsisten menerapkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Analisis Dampak Lingkungan dalam rencana penggunaan lahan yang signifikan seperti pengembangan lumbung pangan.
- Kawasan konservasi yang sudah diakui sebagai Situs Warisan Dunia, Ramsar, dan lainnya juga terus dijaga. Juga pengembangan dan peningkatan best practices dari hasil penelitian lapangan, hutan pendidikan serta hutan kemasyarakatan yang ada di Indonesia.
- Pada 2019, Indonesia berhasil meloloskan beberapa resolusi saat sidang UNEA-4 termasuk tentang pengelolaan terumbu karang berkelanjutan. Resolusi UNEA-4 telah diimplementasikan dengan membangun basis data, regulasi, dan jaringan nasional untuk pengelolaan terumbu karang.

Indonesia dapat pengakuan dunia atas usaha menekan emisi GRK

- Dirjen PPI KLHK Ruandha Agung Sugardiman mengatakan Indonesia mendapat pengakuan dunia atas usahanya untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari deforestasi dan degradasi hutan.
- Indonesia mendapat pengakuan internasional dari pemerintah Norwegia dan Green Climate Fund yang mengakui Indonesia berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca dari deforestasi dan degradasi hutan pada periode 2014 sampai 2017
- Hasil tersebut membuat Indonesia akan mendapatkan pendanaan dari Green Climate Fund sebesar 103,78 juta dolar AS atau sekitar Rp1,53 triliun atas kerja kerasnya menurunkan emisi 2014-2016. Kemudian dari pemerintah Norwegia akan didapatkan 56 juta AS dolar atau sekitar Rp823,76 miliar.
- Indonesia sejak 2017 sudah mengalokasikan anggaran tahunan untuk rehabilitasi lahan dan konservasi sekitar 300 juta dolar AS, atau sekitar Rp4,45 triliun. Dibandingkan dengan APBN KLHK, sekitar 63 persen dari anggaran KLHK untuk rehabilitasi lahan dan konservasi.

Gambut

Indonesia perlu pemetaan prima lahan gambut

**Muh. Bambang
Prayitno
Ahli ilmu tanah
Universitas
Sriwijaya**

- Indonesia memerlukan pemetaan yang prima mengenai lahan gambut dan perlu dukungan teknologi untuk mewujudkannya. Dengan pemetaan gambut, pengelolaan ekosistem gambut di area Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) menjadi lebih baik lagi.
- Selama ini banyak perkebunan sawit dan karet yang tidak mematuhi regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.
- Setiap KHG tidak bisa dikelola tanpa kategori apakah masuk gambut budidaya atau lindung. Sehingga perlu dikaji bersama untuk pengelolaan dan keberlanjutan di lapangan

Haris Gunawan
Deputi Penelitian dan
Pengembangan
BRG

- Inovasi teknologi untuk restorasi dibutuhkan para peneliti dan akademisi dalam penanganan gambut di Indonesia.

Prof Gusti Z Ashari
Guru Besar Fakultas
Pertanian Universitas
Tanjungpura

- Berharap moratorium terhadap pembukaan lahan gambut saat ini bisa dimanfaatkan untuk konservasi. Kebijakan ini membuka peluang bagi generasi penerus untuk mengembangkan opsi pemanfaatan hutan gambut, restorasi gambut yang terdegradasi, sehingga mendukung pengembangan skema pengelolaan lahan gambut yang bertanggung jawab.

Susan Page
Professor of Physical
Geography University
of Leicester

- memaparkan masa pembentukan gambut di belahan dunia dimana di wilayah tropis, terbentuk pada era Holosen.
- Di Asia Tenggara, tambahannya, gambut diperkirakan telah terbentuk sekitar 26 ribu tahun silam di inland, sementara di coastal terbentuk sekitar 8.000 tahun silam.
- Meskipun ekosistem gambut terbentuk melalui proses yang panjang, lahan gambut sangat rentan dan telah mengalami perubahan. Perubahan di mulai dari penggundulan hutan, proses drainase yang buruk, pembukaan lahan dan kebakaran lahan

Karhutla

185 Titik Panas Terpantau di Kalimantan Selatan

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kalimantan Selatan menyatakan sebanyak 185 titik panas (hotspot) terpantau satelit Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) di provinsi itu sepanjang 19 September 2020.
- Titik panas diiringi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terus meluas.
- Beberapa hari terakhir kebakaran lahan banyak terjadi di daerah utara Kalsel dari Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan hingga Hulu Sungai Tengah dan Hulu Sungai Utara.
- Helikopter untuk 'water bombing' saat ini banyak diarahkan ke sana karena titik yang terbakar sulit ditembus Satgas Darat.

- Musim kemarau saat ini masih diselingi hujan meski sifatnya hanya hujan lokal dengan intensitas rendah. Karena itu, lahan yang terbakar belum menyentuh lapisan tanah gambut yang kondisinya masih basah akibat hujan yang masih kerap terjadi.
- Sesuai prediksi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bahwa Kalsel saat ini mulai memasuki arah ke puncak kemarau.
- BPBD Kalsel telah menetapkan **status siaga karhutla** terhitung **sejak 1 Juli hingga 30 November** mendatang.
- Berdasarkan satelit NSPP dan Aqua/Terra dan Satelit NOAA dari Lapan sejak 1 Januari hingga 19 September 2020 tercatat kebakaran hutan telah terjadi 22 kali dengan luas terbakar 26,78 hektare. Sedangkan untuk lahan yang terbakar 135 kejadian dengan luas lahan 189,89 hektare

Pemerintah Mulai Menemukan Pola Karhutla di Indonesia

- Pemerintah mulai menemukan pola kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Indonesia. Pola ini mulai tampak jelas. KLHK terus mengendalikan dan memetakan karhutla dalam lima tahun terakhir, yakni sejak 2015.
- Menteri LHK Siti Nurbaya menyampaikan bahwa riset penting dari kerja pengendalian karhutla yang telah dilakukan lima tahun terakhir perlu mulai dilakukan. Sehingga, nanti bisa ada satu pedoman bersama untuk pengendalian karhutla yang permanen
- Riset-riset yang telah dilakukan, yakni riset mengenai reaksi dan perilaku awan, riset gambut dan teknik manajemen dan keseimbangan air (water management dan water balance), riset perilaku kubah gambut, dan berbagai riset pendukung lainnya.
- Penting juga langkah pelembagaan data BMKG bagi seluruh daerah. Data tersebut kemudian disebarluaskan kepada pemda, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan KLHK. Hal ini penting agar pemda dapat menggunakan data BMKG untuk mitigasi bencana, terutama mengendalikan karhutla.

- BMKG menyebut saat ini Indonesia masih harus terus mewaspadaikan anomali cuaca. Tantangan yang dihadapi adalah luasnya wilayah dengan persoalan yang dinamis di setiap daerah. Tantangan yang dihadapi adalah variabilitas cuaca atau micro-climate dapat berbeda antarwilayah.
- Bila tahun lalu Indonesia berhadapan dengan ancaman karhutla, maka tahun ini beberapa wilayah dilaporkan sedang terjadi banjir. Sehingga harus bersama-sama dicermati danantisipasi.
- Khusus untuk Karhutla, perlu terus mengikuti perkembangan hotspot setiap hari. Evaluasi laporan dari lapangan dipantau setiap pagi dan malam. Ini juga penting untuk melihat efektivitas kerja pengendalian karhutla, terutama di masa pandemi.
- Saat ini tercatat **jumlah hotspot** sebanyak **1.651 titik sejak Januari - September**. Jauh lebih sedikit **pada periode yang sama tahun lalu** yang mencapai **18.333 titik**. Terjadi **penurunan hotspot** sebanyak **91 persen**.

- Tahun ini, untuk pengendalian karhutla, pemerintah tetap akan menerapkan teknologi modifikasi cuaca (TMC) untuk membasahi gambut dan mengisi kanal serta embung hingga Oktober. TMC untuk wilayah Riau, Jambi, dan Sumatra Selatan dapat dihentikan pada Akhir Oktober.
- Pada November akan diintensifkan untuk Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.
- Untuk keperluan pencegahan permanen, sudah dilakukan uji coba modifikasi cuaca pada Februari lalu di Riau. Hasilnya memuaskan. Uji coba modifikasi cuaca ini lantas dilakukan di Jambi dan Sumatra Selatan pada Mei - Juni, dilanjutkan di Kalimantan Barat pada Agustus.

Sumber Berita

- <https://katadata.co.id/sortatobing/energi/5f5f134fcc6e6/uni-eropa-berencana-pangkas-emisi-karbon-hingga-55-di-2030>
- <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-12749824/diakui-dunia-siti-nurbaya-ungkap-3-kekuatan-indonesia-dalam-capaian-pelestarian-lingkungan-hidup?page=2> KLHK: Indonesia dapat pengakuan dunia atas usaha menekan emisi GRK
- <https://republika.co.id/berita/qgt3bl428/klhk-indonesia-dapat-pengakuan-atas-usaha-tekan-emisi-grk>
- <https://m.tribunnews.com/kilas-kementerian/2020/09/17/forum-g20-ekonomi-utama-siti-nurbaya-jelaskan-pembaruan-tata-kelola-lhk>
- <https://www.antarane.ws.com/berita/1731074/pakar-indonesia-perlu-pemetaan-prima-lahan-gambut>
- <https://bogordaily.net/2020/09/pemerintah-mengalokasikan-anggaran-untuk-perubahan-iklim-dan-lingkungan-hidup/>
- <https://www.beritadaerah.co.id/2020/09/16/pemerintah-indonesia-anggarkan-untuk-perubahan-iklim-dan-lingkungan-hidup/>
- <https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-alokasikan-anggaran-untuk-perubahan-iklim-dan-lingkungan-hidup.html>
- https://sumsel.antarane.ws.com/nasional/berita/1732014/klhk-indonesia-dapat-pengakuan-dunia-atas-usaha-menekan-emisi-grk?utm_source=antarane.ws&utm_medium=nasional&utm_campaign=antarane.ws
- <https://republika.co.id/berita/qgwjb9428/bpbd-185-titik-panas-terpantau-di-kalsel>

LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

**SETIAP SENIN
9.00 – 9.30 WIB**



@madaniberkelanjutan.id

Madani

